BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi modern merupakan salah satu faktor yang turut menunjang usaha pembaharuan. Peranan teknologi begitu menonjol terutama pada masyarakat di negara-negara berkembang. Pemerintah dan masyarakat memberikan perhatian secara maksimal terhadap perkembangan teknologi, karena mereka menyadari peranan dan fungsi teknologi itu bagi kehidupan mereka. Teknologi modern dalam bidang komunikasi dengan produk berupa peralatan hardware dan software yang disajikan telah mempengaruhi seluruh sektor termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan, serta media pendidikan perlu dalam rangka belajar mengajar. Karena media pendidikan merupakan kebutuhan mendesak lebih-lebih dimasa yang akan datang.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin pesat. Hingga saat ini banyak produk TIK yang telah dihasilkan oleh para ilmuwan dan perusahaan dunia, seperti personal computer (PC), Laptop, PDA, Handphone dan lain sebagainya. Perkembangan TIK ini tak lepas dari kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Penggunaan TIK yang awalnya hanya menjadi alat bantu bagi manusia, saat ini telah menjadi kebutuhan dan gaya hidup. Buktinya di Indonesia saja jumlah pengguna internet yang menggunakan perangkat TIK mencapai 132 juta (Widiartanto, 2016).

Perkembangan TIK dapat menjadi pembaharuan dalam bidang pendidikan. Hal ini didukung dengan berkembangannya bahan-bahan pembelajaran yang sebelumnya berbentuk fisik seperti kertas, buku, atau alat diubah dalam bentuk data yang dapat dibaca oleh perangkat TIK. Data-data ini selanjutnya disebut dengan data digital atau data elektronik. Tidak terbatas hanya mengubah data fisik menjadi data digital. Perkembangan bahan ajar elektronik semakin pesat. Keterbutuhan bahan ajar yang tidak hanya berupa teks mendorong berkembangnya media pembelajaran yang memadukan audio, visual dan audio-visual yang disebut dengan multimedia. Perkembangan multimedia pembelajaran harus dimanfaatkan secara optimal dan bijaksana oleh para pendidik.

Kemajuan *Macromedia flash* juga telah memungkinkan memanfaatkan berbagai jenis/macam media secara bersamaan dalam bentuk multimedia pembelajaran. Penggunaan multimedia interaktif yang memuat komponen audio-visual (suara dan tampilan) untuk penyampaian materi pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Multimedia interaktif juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen semu dan eksplorasi sehingga memberikan pengalaman belajar daripada hanya sekedar mendengar uraian/penjelasan guru. Untuk itu Teknologi Informasi sangat berperan dalam pengembangan tersebut. Pengembangan sistem *e-learning* di Gorontalo, saat ini masih menempatkan guru sebagai aktor penting dalam pendidikan dan pengajaran terutama untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama, dimana pengembangan kepribadian dan sikap masih perlu diwujudkan.

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki dua peran utama yaitu, media sebagai alat bantu mengajar (efektivitas) atau dependent media dan media sebagai sumber belajar yang digunakan sendiri oleh peserta didik atau disebut independent media (Rusman,2012: 60). Perkembangan teknologi media pembelajaran dapat mempengaruhi cara berpikir, proses pencarian informasi, proses penyesuaian informasi, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi alasan para praktisi pendidikan, khususnya bidang Ilmu Pengetahuan Alam mengoptimalkan pemanfaatan dan pengembangan multimedia sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran yang berkembang saat ini sangat beragam. Mulai dari yang bersifat audio, audio-visual, konvensional, dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan zaman, media pembelajaran dengan berbasis Information and Communication Technology mulai diminati oleh para guru. Salah satu media jenis ICT yang biasa digunakan yaitu media *Macromedia flash*.

IPA Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang membosankan dan dianggap sulit bagi siswa, karena siswa menganggap fisika hanya berupa rumus-rumus, dan penyajian pembelajaran fisika yang monoton, selain itu buku-buku pelajaran yang digunakan di kelas menggunakan kalimat yang kaku dan tidak komunikatif, sehingga membuat siswa jenuh ataupun tertekan. Seorang guru fisika disamping menjelaskan konsep, teori, dan prinsip, juga harus mengajarkan fisika dengan menciptakan kondisi yang baik agar keterlibatan siswa dapat berlangsung

secara aktif. Banyak faktor yang berpengaruh atau mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas, Media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* dapat memadukan media-media dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran akan berkembang dengan baik, dan membantu guru menciptakan pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran interaktif ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya bagi siswa karena dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk kombinasi antara beberapa unsur seperti: teks, audio, grafis, video, simulasi, dan animasi. 2 Sehingga dengan kemampuan tersebut media pembelajaran interaktif dapat menayangkan informasi yang sangat menarik untuk dipelajari oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka guru sebagai fasilitator seharusnya memanfaatkan media dalam setiap kegiatan pembelajaran. Tetapi pada kenyataannya media pembelajaran masih belum dimanfaatkan dengan berbagai alasan, diantaranya: terbatasnya waktu dalam membuat persiapan mengajar bagi guru, kesulitan mencari jenis media yang tepat, minimnya biaya, dan lain-lain. Selain itu, saat ini pembelajaran konvensional masih digunakan oleh guru, yang mana proses pembelajarannya masih teacher center (Ismaniati, 2013: 2).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Boliyohuto pada tanggal 02 desember 2017 pukul 08:30 di rumah beliau, beliau mengatakan bahwa media sangat berperan penting untuk menyampaikan informasi. Beliau juga mengatakan bahwa tanpa media hanya akan terjadi proses pembelajaran yang sifatnya menyalurkan materi, sama halnya kembali pada KTSP. Ada beragam media yang sering digunakan oleh beliau, seperti media gambar, benda-benda konkrit dan lain

sebagainya. Selain media konvensional, beliau juga pernah menggunakan media berbasis ICT dalam proses pembelajaran. Media berbasis *Macromedia flash* yang pernah digunakan oleh beliau seperti Powerpoint.

Beliau mengatakan bahwa media berbasis *Macromedia flash* sangat bagus untuk digunakan karena memiliki kekuatan yang lebih untuk memancing antusias siswa dalam proses pembelajaran dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan. Selain itu, sekolah juga memiliki sarana yang mendukung untuk menerapkan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash*. Namun, dari beberapa keunggulan tersebut, guru mengalami beberapa kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash*. Beliau juga mengatakan bahwa media *Macromedia flash* berupa Powerpoint yang sering digunakan masih sangat sederhana. Powerpoint yang dibuat hanya bersifat satu arah, sehingga siswa berlaku sebagai pendengar saja. Selain itu, media Powerpoint yang dikembangkan hanya berisi gambar atau tulisan-tulisan seadanya, sehingga terkesan kurang menarik. Padahal ada banyak aplikasi Powerpoint yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran interaktif. Beliau mengatakan bahwa kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam membuat media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* yaitu pada dasarnya, guru memiliki pengetahuan yang minim tentang *Macromedia flash*, sehingga sulit untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash*. Beliau juga mengatakan bahwa kurangnya ketersediaan waktu yang dimiliki oleh guru untuk membuat media, sehingga lebih banyak menggunakan media *Macromedia flash* yang diakses melalui internet. Beliau juga mengalami kesulitan

dalam membuat media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, sehingga media yang dibuat belum sepenuhnya sesuai dengan konteks pendekatan saintifik dan tematik integratif.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, diketahui bahwa guru sangat membutuhkan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Melihat adanya masalah tersebut dan pentingnya diadakan contoh-contoh media pembelajaran berbasis *Macromedia flash*, maka peneliti mencoba memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia flash* Pada Materi Getaran dan Gelombang di SMP Negeri 1 Boliyohuto”**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Siswa cenderung merasa jenuh dan bosan karena media pembelajaran yang digunakan tidak memberika peluang kepada siswa untuk lebih aktif
2. Pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep fisika masih kurang
3. Kurangnya menggunakan media pembelajaran khususnya berbasis *Macromedia flash*

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* pada materi getaran dan gelombang di SMP Negeri 1 Boliyohuto dengan rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Boliyohuto?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Boliyohuto?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Boliyohuto

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mendeskripsikan validitas media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* pada mata pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Boliyohuto
2. Mendeskripsikan kepraktisan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* pada mata pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Boliyohuto
3. Mendeskripsikan keefektifan media pembelajaran *Macromedia flash* pada mata pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Boliyohuto

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti adalah :

1. Bagi peneliti : memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang peneliti.
Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional
2. Bagi siswa : dapat memberikan pengalaman belajar yang bervariasi sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran ipa fisika
3. Bagi guru : sebagai bahan masukan bagi guru tentang bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran berbasis ict pada pembelajaran fisika.
4. Bagi sekolah : dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengetahui kualitas pembelajaran serta menjadi bahan rujukan untuk menentukan program pembelajaran.